

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan analisis dan pembahasan di bab 4, maka pada bab ini penulis akan mengungkapkan kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian yang telah penulis lakukan. Adapun pemaparan dari kesimpulan yang dimaksud sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data, penulis merumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perolehan nilai rata-rata menulis paragraf eksposisi di kelas eksperimen sebelum menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*) sebesar 46,93 sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf eksposisi setelah menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*) mencapai 69,53. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 22,6. Untuk membuktikan keefektifan teknik *mind mapping* harus melalui uji hipotesis terlebih dahulu, yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.00 *for windows* analisis *paires sampel t-tets* dengan asumsi kedua varians dan pengambilan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Pengambilan keputusan, terima H_a jika probabilitas $< 0,05$ dan tolak H_a jika probabilitas $> 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Artinya, nilai $0,000 <$

0,05 maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*)”.

2. Perolehan nilai rata-rata menulis paragraf eksposisi di kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan sebesar 52,57 sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf eksposisi setelah mendapatkan perlakuan tanpa menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*) mencapai 59,37. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 6,8. Hal ini menandakan bahwa nilai rata-rata menulis paragraf eksposisi siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah mendapat perlakuan mengalami peningkatan, walaupun tidak menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di kelas kontrol, dapat dilihat bahwa dengan pengambilan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf eksposisi di kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*)”.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis terhadap nilai kemampuan siswa dalam menulis paragraf eksposisi, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan sesuai dengan hasil kesimpulan pertama

dan kedua. Untuk mengetahui tingkat atau taraf signifikan peningkatan kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil uji n-gain berikut. Nilai rata-rata gain kelas eksperimen sebesar 0,43 kurang dari atau lebih kecil dari 0,70 maka berdasarkan indeks gain, rata-rata gain tersebut berada pada indeks sedang, sedangkan nilai rata-rata gain kelas kontrol sebesar 0,14 kurang dari atau lebih kecil dari 0,30 maka indeks gain tersebut berada pada indeks rendah. Artinya, peningkatan atau kenaikan hasil pembelajaran menulis paragraf eksposisi kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Selain itu yang membedakan adalah dari pencapaian target nilai KKM yang ditetapkan di MAN 3 Cirebon yaitu 70. Di kelas eksperimen, siswa yang mencapai target nilai KKM saat tes awal berjumlah 1 orang dengan nilai 71, sedangkan siswa yang mencapai target nilai KKM saat tes akhir berjumlah 14 orang dengan nilai tertinggi mencapai 92. Sementara itu, di kelas kontrol pada saat tes awal belum ada siswa yang mencapai target nilai KKM. Saat tes akhir, siswa yang mencapai target nilai KKM berjumlah 6 orang dengan nilai tertinggi sebesar 74. Hal ini berarti bahwa siswa yang mencapai target nilai KKM di kelas eksperimen lebih banyak daripada di kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat penulis uraikan sebagai berikut.

1. Teknik peta pikiran (*mind mapping*) dapat digunakan sebagai teknik alternatif pada pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Dengan menggunakan teknik ini, siswa lebih mudah menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, dengan menggunakan teknik *mind mapping* dapat menjadikan pembelajaran menulis lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar penelitian diarahkan pada penggunaan teknik *mind mapping* pada pembelajaran menulis lainnya, misalnya menulis naskah pidato, cerpen, biografi dan sebagainya. Teknik ini sangat membantu siswa dalam menyimpan, menata dan mengembangkan ide atau gagasan tulisan yang akan dibuat.
3. Karena keterbatasan penelitian ini, peneliti menyarankan pada peneliti yang tertarik melakukan penelitian pada aspek keterampilan menulis agar tidak hanya fokus pada penyelesaian masalah kesulitan siswa dalam menata dan mengembangkan ide saja, namun ada titik fokus lain yang berperan penting terhadap kesempurnaan sebuah tulisan yaitu penguasaan tanda baca dan ejaan yang masih belum dikuasi siswa.